

**PT BANK RESONA PERDANIA TBK**  
**LAPORAN KEY MATRICS SECARA INDIVIDUAL**  
per 31 Maret 2024  
(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	Deskripsi	31 Mar 2024	31 Des 2023	30 Sep 2023	30 Jun 2023	30 Mar 2023	31 Des 2022
		T	T-1	T-2	T-3	T-4	T-5
	<b>Modal yang Tersedia (nilai)</b>						
1	Modal Inti Utama (CET1)	1,883,365	1,785,180	2,037,064	2,122,002	2,191,580	2,104,789
2	Modal Inti (Tier 1)	4,883,365	4,785,180	5,037,064	5,122,002	5,191,580	5,104,789
3	Total Modal	4,999,638	4,905,912	5,147,097	5,235,954	5,306,147	5,235,954
	<b>Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)</b>						
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	13,776,429	14,252,901	13,519,186	14,114,742	12,775,983	12,215,028
	<b>Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR</b>						
5	Rasio CET1 (%)	13.67%	12.53%	15.27%	14.43%	17.15%	17.23%
6	Rasio Tier 1 (%)	35.45%	33.57%	37.26%	34.83%	40.64%	41.79%
7	Rasio Total Modal (%)	36.29%	34.42%	38.07%	35.60%	41.53%	42.85%
	<b>Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR</b>						
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
12	Komponen CET1 untuk buffer	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
	<b>Rasio pengungkit sesuai Basel III</b>						
13	Total Eksposur	16,578,098.01	16,456,831.77	16,731,158.14	15,276,322.98	15,791,011.18	17,231,593.38
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT) secara gross.	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
	<b>Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)</b>						
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	3,101,556	3,294,505	3,461,267	2,919,430	3,370,734	3,634,346
16	Total Arus Kas Keluar Bersih ( <i>net cash outflow</i> )	3,139,511	3,275,195	2,699,768	2,559,911	2,676,884	2,679,201
17	LCR (%)	225.90%	245.29%	205.32%	173.16%	182.22%	240.10%
	<b>Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)</b>						
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	11,003,226	10,323,347	10,582,168	10,127,634	10,557,784	11,408,987
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	7,270,391	6,878,372	6,561,797	6,803,060	6,586,633	7,377,516
20	NSFR (%)	151.34%	150.08%	161.27%	148.87%	160.29%	154.65%
<b>Analisa Kualitatif</b>							

Modal inti Bank per posisi 31 Maret 2024 sebesar Rp 4,88 triliun, meningkat dibandingkan dengan Modal inti pada periode sebelumnya. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan cadangan tambahan modal lainnya dari laba tahun berjalan.

Total Modal Bank per posisi 31 Maret 2024 sebesar Rp 4,99 triliun, meningkat dibandingkan dengan Total Modal pada periode sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh peningkatan modal inti.

Total ATMR mengalami penurunan di bulan Maret 2024 menjadi Rp 13,7 triliun disebabkan oleh penurunan ATMR risiko kredit. Penurunan Total ATMR menyebabkan Rasio CET1, Rasio Tier 1 & Rasio Total Modal meningkat dibandingkan dengan periode sebelumnya.

\*T adalah periode triwulanan, T-1 adalah periode 1 triwulan sebelumnya